



► PERLINDUNGAN PEREMPUAN & ANAK

5 Bulan Terjadi 89 Kasus Kekerasan

UMBULHARJO—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana (DP3APz2KB) Kota Jogja mencatat kasus kekerasan yang terjadi di Kota Jogja pada Januari–Juni 2025 mencapai 89 kasus. Dari jumlah tersebut, korban yang merupakan perempuan mencapai 76 orang, dan pria mencapai 13 orang.

Kepala DP3AP2KB Kota Jogja, Retnaningtyas, menjelaskan kasus kekerasan yang terjadi sebagian besar disebabkan karena kekerasan dalam rumah tangga (KDRT). Dari bentuk kekerasannya, ada sekitar 15 kasus kekerasan yang dilakukan dengan melukai fisik korban. Dia mengaku KDRT yang dilaporkan di Kota Jogja sebagian besar disebabkan karena faktor internal dalam keluarga.

“KDRT terjadi disebabkan lebih ke kondisi ekonomi dan karakter [pelaku],” katanya, Rabu (13/8).

Menurutnya, korban kekerasan paling banyak berusia dewasa. Untuk korban berusia dewasa ada 53 orang, sementara sisanya sebanyak 36 orang merupakan korban berusia anak. Dia menuturkan beberapa korban anak dan dewasa tersebut mengalami kekerasan di lingkup keluarga.

Karena itu, DP3AP2KB Kota Jogja berupaya memberikan pendampingan terhadap keluarga yang ada di Kota Jogja untuk mencegah pengulangan kasus tersebut.

Saat ini DP3AP2KB Kota Jogja terus mengintensifkan berbagai upaya pencegahan dan pendampingan melalui berbagai kegiatan di tingkat kemantren dan Kota Jogja dengan menggandeng berbagai organisasi perangkat daerah (OPD). Dalam kegiatan ini, keluarga diberikan edukasi dan pendampingan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada dalam keluarga. “Kami ingin layanan konseling lebih dekat dengan masyarakat. Pendampingan diberikan tidak hanya bagi keluarga yang sudah terlanjur mengalami KDRT, tetapi juga keluarga yang rentan bermasalah,” katanya.

Untuk penanganan hukum, DP3AP2KB Kota Jogja melakukan asesmen melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) PPA untuk menentukan tindak lanjut terhadap kasus tersebut. Menurutnya, dari kasus yang dilaporkan, beberapa kasus dapat ditangani di tingkat UPT PPA, sementara hanya ada 10 kasus yang berlanjut ke meja hijau.

(Stefani Yulindriani)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005